

PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)

A. Jenis PEB	:	☐ 1. Biasa	2. Berkala	Halaman 1 dari
B. Jenis barang ekspor	:	☐ 1. Umum	2. Berkala	
		2. Terkena Pajak Ekspor		
		3. Yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta		
		4. Lainnya ----->		
C. Cara Perdagangan	:	☐ 1. Biasa	2. Imbal Dagang	☐ a.Barang Kiriman; b.Barang Pindahan; c.Barang Diplomastik; d.Barang Misi Keagamaan, Kemanusiaan, Olah Raga, Kesenian, Kebudayaan dan Pendidikan; e.Barang Asal impor diekspor kembali; f.Barang yang Dikirim ke Luar Negeri yang Akan Dimasukkan Kembali ke Daerah Pabean; g.Barang Cindera Mata; h.Barang Contoh; i.Barang Keperluan Penelitian; j.Barang Badan Internasional Beserta Pejabat-pejabatnya.
D. Cara Pembayaran	:	 ☐		

E. DATA PEMBERITAHUAN

1. Identitas Eksportir : NPWP/Paspor/KTP/Lainnya		G. <u>DIISI OLEH BEA DAN CUKAI :</u> No. & Tgl. Pendaftaran :													
2. Nama, Alamat Eksportir :		Nama Kantor :													
3. No. & Tgl. SIUP :															
4. Nama, Alamat Penerima/Pembeli :		14. No. Invoice :	Tgl. :												
		15. No. LPSE :	Tgl. :												
		16. Propinsi Asal Brg. :	17. Neg. Tujuan :												
5. Identitas PPJK :		18. Izin Khusus : Tgl. : SIE : KARANTINA : SM/SPM : Lain-lain :													
6. Nama, Alamat PPJK :															
7. No. & Tgl. Surat Izin PPJK :															
8. Cara Pengangkutan : 1. Laut, 2. Kereta Api 3. Jalan Raya; 4. Udara:..... 9. Lainnya		9. Perkiraan Tgl. Ekspor:													
10. Nama Sarana Pengangkut/No. Voy/Flight :		11. Pel. Muat	19. Cara Penyerahan Brg.:												
12. Pel. Bongkar :		20. Valuta :	21. Freight :												
13. Pel. Transit DN :		22. Asuransi :	23. FOB :												
24. Merek dan Nomor Kemasan/No. Peti Kemas :		25. Jumlah dan Jenis Pengemas :	26. Berat kotor (kg)												
			27. Berat Bersih (kg)												
28. No.	29. - Pos Tarif HS - Uraian Jenis Barang secara lengkap	30. -HPE Barang pada tgl. Penerimaan -PE (% atau lainnya)	31. Jumlah & Jenis Satuan												
			32. Nilai FOB Per Satuan Jumlah Nilai												
F. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini. Tgl. PEMBERITAHU (.....)		Nilai dalam 33. Rupiah I. <u>UNTUK Bea dan Cukai/BANK:</u> No. Penerimaan : <table><tr><td colspan="3">TELAH DIBAYAR</td></tr><tr><td>Jen. Pen.</td><td>No. Tanda Pembayaran</td><td>Tgl.</td></tr><tr><td>PE</td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="2">Pejabat Penerima (..... Nama)</td><td>Nama/Stempel Instansi</td></tr></table>		TELAH DIBAYAR			Jen. Pen.	No. Tanda Pembayaran	Tgl.	PE			Pejabat Penerima (..... Nama)		Nama/Stempel Instansi
TELAH DIBAYAR															
Jen. Pen.	No. Tanda Pembayaran	Tgl.													
PE															
Pejabat Penerima (..... Nama)		Nama/Stempel Instansi													
H. <u>UNTUK PEJABAT BC</u>															

Lampiran
Keputusan Menteri Keuangan
Nomor : /KMK.01/1998
Tanggal : 1998

Pengisian Data Pemberitahuan (E) :

No	Jenis Barang Ekspor	Kolom Yang Harus Diisi	Kolom Yang Diisi Apabila Ada	Kolom Yang Tidak Perlu Diisi	Keterangan
1	Umum	1 s.d. 4	5 s.d. 8	15	(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		9 s.d. 12	13;18;21;22;26	30	(13) apabila ada transit
		14;16;17;19;20	28	33	(28) jika lebih dari satu TP
		23 s.d. 25			
		27;29;31;32			
2	Terkena PE	1 s.d. 4	5 s.d. 7		(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		8 s.d. 12	13 ; 15		(13) apabila ada transit
		14 ; 16 ; 17	18		(28) jika lebih dari satu TP
		19 s.d. 33			
3	Fasilitas Bapeksta	1 ; 2 ; 4	5 s.d. 7		(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		8 s.d. 12	13		(13) apabila ada transit
		14 s.d. 17	18		(28) jika lebih dari satu TP
		19 s.d. 32	33		
4	Lainnya	1 ; 2 ; 4	3	15	(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		9 s.d. 12	5 s.d. 8	30	(13) apabila ada transit
		16;17;24;25	13	33	(28) jika lebih dari satu TP
		27 ; 29 ; 32	14		
			18 s.d. 23		
			26 ; 28 ; 31		

CATATAN UNTUK BEA DAN CUKAI
DALAM HAL DILAKUKAN PEMERIKSAAN BARANG

IKHTISAR PEMERIKSAAN :

..... Tgl.

Pejabat Bea dan Cukai
Tanda Tangan

Nama
NIP. 0600

NOMOR DAN TANGGAL OUTWARD MANIFEST:

..... Tgl.

Pejabat Bea dan Cukai
Tanda Tangan

Nama
NIP. 0600

LEMBAR LANJUTAN BC 3.0
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG

No. & Tgl. Pendaftaran : Halaman dari						
28. No.	29. - Pos Tarif/HS - Uraian Jenis Barang secara lengkap - No dan tanggal izin khusus	Berat bersih (kg)	30. - HPE Barang pada tgl. Penerimaan - PE (% atau lainnya)	31. Jumlah & Jenis Satuan	32. Nilai FOB	
					Per Satuan	Jumlah Nilai

.....
Tgl.
PEMBERITAHU

(.....)

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian Tata Usaha Departemen

Mustafa Husien, S.H.
NIP 060051103

Menteri Keuangan.

ttd.

Bambang Subianto.

**PETUNJUK PENGISIAN
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)
(BC 3.0)**

1. Pengadaan formulir PEB dapat dilakukan oleh umum.
2. Bentuk dan isi PEB berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan format dan besarnya kolom yang sama.
3. PEB dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - lembar kesatu untuk Kantor Pabean;
 - lembar kedua untuk BPS Jakarta;
 - lembar ketiga untuk Bank Indonesia bagian Pengelolaan Data dan Informasi Ekonomi dan Moneter.
4. Pedoman pengisian PEB :
 - setiap PEB hanya diperuntukkan bagi satu pengirim dan satu penerima;
 - setiap PEB dapat berisi lebih dari satu jenis barang ekspor;
 - dalam hal PEB hanya berisi satu jenis barang ekspor atau hanya terdiri dari satu pos tarif, maka eksportir hanya mengisi PEB lembar pertama.
 - dalam hal PEB berisi lebih dari satu jenis barang ekspor atau lebih dari satu pos tarif, maka eksportir wajib mengisi Lembar Lanjutan disamping mengisi lembar pertama.
 - tatacara pengisian data uang dengan angka adalah sebagai berikut :
 - untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
 - untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2 (dua) digit di belakang koma.

Contoh : US \$ 25,000.00

5. Pengisian kolom-kolom PEB adalah sebagai berikut :

A. JENIS PEB :

Ada dua jenis PEB yaitu PEB biasa dan PEB berkala. Isilah angka 1 pada kotak yang tersedia untuk PEB biasa atau angka 2 pada kotak yang tersedia untuk PEB berkala.

Contoh :

- Dalam hal PEB biasa
Jenis PEB : 1. Biasa 2. Berkala
- Dalam hal PEB berkala
Jenis PEB : 1. Biasa 2. Berkala

B. JENIS BARANG EKSPOR :

Barang ekspor dibagi menjadi empat jenis yaitu :

Barang ekspor umum, barang ekspor terkena pajak ekspor, barang ekspor yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta Keuangan dan barang ekspor lainnya.

- Isilah pada kolom yang tersedia, angka 1 untuk barang ekspor umum, angka 2 untuk barang ekspor terkena pajak ekspor, angka 3 untuk barang ekspor yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta Keuangan dan angka 4 untuk barang ekspor lainnya.
- Jika barang ekspornya termasuk jenis barang ekspor lainnya, maka disamping mengisi angka 4 pada kolom yang tersedia, juga harus diisi kotak di sampingnya dengan huruf : a. untuk barang kiriman, b. untuk barang pindahan, c. untuk barang diplomatik, d. untuk barang keperluan misi keagamaan, kemanusiaan, olah raga, kesenian, kebudayaan dan pendidikan, e. untuk barang asal impor diekspor kembali, f. untuk barang yang dikirim ke luar negeri yang akan dimasukkan kembali ke Daerah Pabean, g. untuk barang cendera mata, h. untuk barang contoh, i. Untuk barang keperluan penelitian dan j. untuk barang Badan Internasional beserta pejabat-pejabatnya.
- Jika barang ekspornya termasuk jenis barang ekspor yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta Keuangan dan juga terkena pajak ekspor, maka jenis barangnya dianggap sebagai jenis barang ekspor yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta Keuangan, sehingga angka 3 yang diisi pada kotak yang tersedia.

Contoh

- untuk jenis barang ekspor umum
Jenis barang ekspor :
- untuk jenis barang ekspor yang terkena pajak ekspor
Jenis barang ekspor :
- untuk jenis barang ekspor yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta Keuangan
Jenis barang ekspor :
- untuk jenis barang ekspor lainnya yaitu barang pindahan
Jenis barang ekspor :
- untuk jenis barang ekspor yang mendapat fasilitas ekspor/Bapeksta Keuangan dan juga terkena pajak ekspor.
Jenis barang ekspor :

C. CARA PERDAGANGAN :

Cara perdagangan dibedakan menjadi cara perdagangan biasa dan cara perdagangan imbal dagang.

Isilah pada kotak yang tersedia, angka 1 untuk cara perdagangan biasa atau angka 2 untuk cara perdagangan imbal dagang :

Contoh :

- untuk cara perdagangan biasa.
 1. Biasa 2. Imbal Dagang
- untuk cara perdagangan imbal dagang :
 1. Biasa 2. Imbal Dagang

D. CARA PEMBAYARAN :

Isilah pada kotak yang tersedia, angka 1 jika pembayaran dilakukan di muka, angka 2 jika pembayaran dengan Sight Letter of Credit, angka 3 jika pembayaran dilakukan dengan Wesel Inkaso, angka 4 jika pembayaran dilakukan dengan Perhitungan Kemudian, angka 5 jika pembayaran dilakukan dengan Konsinyasi, angka 6 jika pembayaran dilakukan dengan Usance Letter of Credit, angka 7 jika pembayaran dilakukan dengan Lainnya.

Contoh :

- untuk pembayaran dengan Konsinyasi
cara pembayaran : Konsinyasi 5
- untuk pembayaran dengan Usance Letter of Credit
cara pembayaran : Usance Letter of Credit 6

E. DATA PEMBERITAHUAN :

Pengisian kolom-kolom pada data pemberitahuan sangat tergantung kepada jenis barang ekspornya. Jadi tidak semua kolom wajib diisi, Tabel di bawah ini menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi, yang diisi apabila ada atau tidak perlu diisi.

No	Jenis Barang Ekspor	Kolom Yang Harus Diisi	Kolom Yang Diisi Apabila Ada	Kolom Yang Tidak Perlu Diisi	Keterangan
1	Umum	1 s.d. 4	5 s.d. 8	15	(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		9 s.d. 12	13;18;21;22;26	30	(13) apabila ada transit
		14;16;17;19;20	28	33	(28) jika lebih dari satu TP
		23 s.d. 25			
		27;29;31;32			
2	Terkena PE	1 s.d. 4	5 s.d. 7		(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		8 s.d. 12	13 ; 15		(13) apabila ada transit
		14 ; 16 ; 17	18		(28) jika lebih dari satu TP
		19 s.d. 33			
3	Fasilitas	1 ; 2 ; 4	5 s.d. 7		(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		8 s.d. 12	13		(13) apabila ada transit
		14 s.d. 17	18		(28) jika lebih dari satu TP
		19 s.d. 32	33		
4	Lainnya	1 ; 2 ; 4	3	15	(5 s.d. 7) apabila menggunakan PPJK
		9 s.d. 12	5 s.d. 8	30	(13) apabila ada transit
		16 ; 17 ; 24 ; 25	13	33	(28) jika lebih dari satu TP
		27 ; 29 ; 32	14		
			18 s.d. 23		
			26 ; 28 ; 31		

Adapun cara pengisian kolom-kolomnya adalah sebagai berikut :

Angka 1. Identitas Eksportir : NPWP/Paspor/KTP/Lainnya

- Diberi tanda "X" (coret) bagi identitas yang tidak dipergunakan.
- Diisi nomor identitas Eksportir.

Contoh : NPWP / ~~Paspor~~ / ~~KTP~~ / ~~Lainnya~~
5.237.708.2-011

Angka 2. Nama, Alamat Eksportir :

Diisi nama dan alamat lengkap Eksportir.

Angka 3. No. & Tgl SIUP :

Diisi nomor dan tanggal Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Surat Izin yang dikeluarkan oleh Departemen Teknis/Lembaga Pemerintah Non Departemen dan tanggal pengeluan.

Angka 4. Nama, Alamat Penerima / Pembeli :

- Diisi :
- nama dan alamat lengkap Penerima/Pembeli Barang di luar negeri.
 - kode negaranya pada kotak yang disediakan sesuai tabel kode Negara.
- Contoh : untuk Jepang JP

Angka 5. Identitas PPJK : NPWP

- Diisi nomor NPWP Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan.

- Angka 6. Nama, Alamat PPJK :**
Diisi nama dan alamat lengkap Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan.
- Angka 7. No. & Tgl. Surat Izin PPJK :**
Diisi kode kantor yang mengeluarkan Surat Izin Usaha Pengurusan Jasa Kepabeanan, nomor izin, dan tanggal pengeluaran izin pada kotak yang disediakan.
Contoh :
Untuk mengisi Surat Izin PPJK dengan No.1001/KW.04/KI.03/1998 tanggal 1 September 1998 yang dikeluarkan oleh KPBC Tanjung Priok III pada KWBC IV adalah sebagai berikut :

040300

1001

01/09/1998

- Angka 8. Cara pengangkutan : 1. Laut; 2. Kereta Api; 3. Jalan Raya; 4. Udara;; 9. Lainnya.**
Isilah pada kotak yang tersedia, angka 1 jika pengangkutan menggunakan Sarana Pengangkutan Laut, angka 2 jika pengangkutan menggunakan Sarana Pengangkutan Kereta Api, angka 3 jika pengangkutan menggunakan Sarana Pengangkutan Jalan Raya, angka 4 jika pengangkutan menggunakan Sarana Pengangkutan Udara, angka 5 jika pengangkutan menggunakan Pos, angka 6 jika pengangkutan menggunakan Multimoda transportasi, angka 7 jika pengangkutan menggunakan Instalasi / Pipa, angka 8 jika pengangkutan menggunakan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyebrangan atau angka 9 jika pengangkutan menggunakan Sarana Pengangkutan Lainnya (Lain dari 1 s.d. 8).
- Angka 9. Perkiraan Tgl. Ekspor :**
Diisi tanggal/bulan/tahun keberangkatan sarana pengangkut.
Contoh : 01/06/1998
- Angka 10. Nama Sarana Pengangkut / No. Voy / Flight :**
Diisi :
 - nama sarana pengangkut.
 - nomor Voy (Voyage) untuk angkutan laut, atau
 - nomor Flight untuk angkutan udara.
- Angka 11. Pelabuhan Muat :**
Diisi :
 - nama pelabuhan dan negara muat,
 - kode lokasi/Pelabuhan muat pada kota yang disediakan sesuai Tabel kode lokasi/Pelabuhan.
Contoh : JUANDA

IDSUB

- Angka 12. Pelabuhan Bongkar :**
Diisi :
 - nama pelabuhan bongkar,
 - kode lokasi/Pelabuhan bongkar sesuai Tabel kode lokasi/Pelabuhan pada kotak yang disediakan.
Contoh : Narita, Jepang

JPNRT

- Angka 13. Pelabuhan Transit DN :**
Diisi :
 - nama pelabuhan transit di Dalam Negeri,
 - kode lokasi/Pelabuhan transit pada kotak yang disediakan sesuai Tabel kode lokasi/Pelabuhan.
Contoh : TANJUNG EMAS

IDSRG

- Angka 14. No. Invoice : Tgl. :**
Diisi nomor dan tanggal Invoice. 19/05/1998
Contoh : 229/000707
- Angka 15. No. LPSE : Tgl. :**
Diisi nomor dan tanggal LPSE. 20/05/1998
Contoh : 200/000101
- Angka 16. Propinsi Asal Barang :**
Diisi nama propinsi dan kode propinsi asal barang sesuai tabel kode propinsi pada kotak yang disediakan.
Contoh : Jawa Barat

3200

- Angka 17. Negara Tujuan :**
Diisi nama dan kode negara tujuan pada kotak yang disediakan sesuai tabel negara.
Contoh : Jepang

JP

- Angka 18.

Izin Khusus :

SIE

:

KARANTINA

:

SM/SPM

:

Lain-lain

:

Tgl. :
- Diisi nomor dan tanggal

- Surat izin Ekspor;

- Surat izin yang dikeluarkan KARANTINA;

- SM/SPM untuk Sertifikat Mutu/Sertifikat Pengujian Muta; atau

- Lainnya, misalnya ekspor barang kena cukai (BKC) diisi izin ekspor BKC (CK-8).
- Keterangan :

Dalam hal barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka angka 18 lembar pertama diisi kata-kata "Lihat Lembar Lanjutan" kemudian pada angka 29 Lembar Lanjutan diisi masing-masing izin khusus yang bersangkutan.
- Angka 19.

Cara Penyerahan Barang :

Diisi cara penyerahan barang sebagaimana tercantum dalam kontrak penjualan, dengan menggunakan istilah INCOTERM (sebanyak 3 digit) dalam kotak yang disediakan.

- Ex Work

EXW

- Free Carrier

FCA

- Free Along Ship

FAS

- Free On Board

FOB

- Cost and Freight

CFR

- Cost, Insurance, and Freight

CIF

- Carrier Paid To

CPT

- Carrier and Insurance Paid To

CIP

- Delivered at Frontier

DAF

- Delivered Ex Ship

DES

- Delivered Ex Quay (Duty Paid)

DEQ

- Delivered duty Unpaid

DDU

- Delivered Duty Paid

DDP

Contoh : Cara pembayaran Free On Board

Free On Board

FOB

Angka 20.

Valuta :

Diisi jenis valuta yang dipergunakan dalam nilai FOB dalam kotak yang disediakan.

Contoh : Valuta United States Dollar

United States Dollar

USD

Angka 21.

Freight :

Diisi freight yang diperlukan untuk mengekspor barang yang bersangkutan dalam valuta asing sebagaimana tercantum dalam angka 20.

Angka 22.

Asuransi :

Diisi biaya asuransi yang diperlukan untuk mengekspor barang yang bersangkutan dalam valuta asing sebagaimana tercantum dalam angka 20.

Angka 23.

FOB :

Diisi nilai total FOB dalam valuta asing sebagaimana tercantum pada angka 20.

Contoh : untuk US \$ 25.000,- -----> US \$ 25.000,00

Keterangan :

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif/pembebanan PE, maka total FOB atau rekapitulasi diisi di angka 23 lembar pertama sedang perinciannya diisi di angka 32 Lembar Lanjutan per jenis barang/pos tarif.

Angka 24.

Merek dan Nomor Kemasan/No. Peti Kemas :

Diisi merek dan nomor kemasan/no. peti kemas yang tercantum pada koli/pengemas yang bersangkutan. Dalam hal barang diangkut dengan peti kemas, butir ini diisi merek yang tercantum pada koli atau pengemas barang atau merek yang tercantum pada peti kemas, serta Nomor Peti Kemas.

Angka 25.

Jumlah dan Jenis Pengemas :

Diisi dengan jumlah dan jenis kemasan atau jumlah dan jenis pengemas barang ekspor. Apabila jenis kemasannya lebih dari satu, agar dicantumkan semua jenis kemasan yang bersangkutan, misal : drum, bag, peti, case.

Contoh : Case

CS

Angka 26.

Berat kotor (kg) :

Diisi berat kotor (bruto) dalam kilogram (kg) keseluruhan barang ekspor yang bersangkutan.

www.peraturanpajak.com

info@peraturanpajak.com

Angka 27. Berat bersih (kg) :

Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram (kg) atas keseluruhan barang ekspor yang bersangkutan.

Keterangan :

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif/pembebanan PE, maka total berat bersih atau rekapitulasinya diisi di angka 27 lembar pertama sedang berat bersih tiap jenis barang atau pos tarif/pembebanan PE dirinci di angka 29 Lembar Lanjutan.

Angka 28. No. :

Diisi sesuai dengan nomor urut :

Keterangan :

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka nomor urutnya dirinci di angka 28 Lembar Lanjutan.

Angka 29.

- **Pos Tarif / HS :**

Diisi kode pos tarif (HS) barang ekspor sesuai dengan klasifikasi barang yang bersangkutan.

- **Uraian Jenis barang secara lengkap :**

Diisi secara lengkap uraian barang ekspor menurut keadaan sebenarnya sehingga memudahkan bagi Instansi yang berkepentingan dalam mengklasifikasikannya ke dalam buku tarif guna keperluan pendataan.

Keterangan :

Dalam hal barang ekspor lebih dari satu pos tarif dan/atau lebih dari satu uraian jenis barang, maka angka 29 lembar pertama diisi kata-kata "Lihat Lembar Lanjutan" kemudian pada angka 29 Lembar Lanjutan diisi masing-masing pos tarif dan/atau masing-masing uraian jenis barang.

Angka 30.

- **HPE barang pada tgl penerimaan :**

Diisi Harga Patokan Ekspor per satuan barang ekspor berdasarkan Harga Patokan Ekspor yang secara berkala ditetapkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan yang berlaku pada saat tanggal penerimaan dokumen PEB di Bank Devisa dan Kantor. Apabila tidak ada Harga Patokannya, agar diisikan tanda "-".

Keterangan :

Dalam hal Harga Patokan barang Ekspor berbeda untuk beberapa jenis barang ekspor, lembar pertama tidak diisi tetapi dirinci pada Lembar Lanjutan.

- **PE (% atau lainnya) :**

Diisi besarnya % (prosentase) atau US \$, dengan memperhatikan tarif Pajak Ekspor (PE) yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan pada saat PEB diajukan ke Bank Devisa atau Kantor Pabean.

Keterangan :

Apabila tarif PE berbeda untuk beberapa jenis barang ekspor, lembar pertama tidak diisi tetapi dirinci pada Lembar Lanjutan. Jika barang ekspor tersebut tidak terkena PE, kotak yang bersangkutan agar diisi dengan tanda " _ ".

Angka 31. Jumlah dan Jenis satuan :

Diisi dengan jumlah dan jenis barang menurut satuan barang.

Diisi dengan uraian dan kode satuan barang ekspor yang bersangkutan dengan berpedoman kepada dasar harga transaksi ekspor, sebagai misal per piece (pce), per ton, per drum. Kode satuan barang terdapat pada Tabel satuan, yang wajib diisikan pada kotak yang telah disediakan.

Keterangan :

Dalam hal lebih dari satu jenis satuan barang, maka diisi di lembar pertama rekapitulasi jumlah dan jenis satuan barang yang bersangkutan, sedangkan perinciannya diisi pada angka 31 Lembar Lanjutan.

Contoh : 2500 Pasang.

Angka 32.

Nilai FOB :

Diisi Nilai FOB barang ekspor yang bersangkutan sesuai dengan faktur.

- **Per Satuan :**

Diisi nilai harga satuan barang bersangkutan dengan mempergunakan jenis satuan yang telah dicantumkan.

Contoh : US \$ 10,- _____ US \$ 10,00

- **Jumlah Nilai :**

Diisi jumlah nilai FOB untuk jenis barang sebagaimana tercantum pada angka 29 dengan cara mengalikan :

Jumlah satuan (angka 31) x nilai persatuan (angka 32).

Contoh : 2500 x US \$ 10,- = US \$ 25.000,- _____ US \$ 25.000,00

Keterangan :

Apabila harga total FOB barang ekspor yang bersangkutan menyangkut beberapa jenis barang atau pos tarif/pembebanan PE, maka total FOB atau rekapitulasi diisi di lembar pertama sedangkan harga FOB tiap jenis barang atau pos tarif/pembebanan PE dirinci di Lembar Lanjutan.

Angka 33. Nilai PE dalam Rupiah :

Diisi jumlah Rupiah keseluruhan hasil perhitungan Pajak Ekspor (PE) ke dalam kotak.

Contoh : Jumlah PE = Rp. 1.000.000k- Rp.1.000.000,00

Keterangan :

- Dalam hal terdiri dari beberapa jenis barang yang terkena/dibayar PE jumlah Rupiah hasil perhitungan PE, agar diisi pada halaman rekapitulasi (Lembar pertama).
- Jika barang ekspor tersebut tidak terkena PE, kotak yang bersangkutan agar diisi dengan tanda "-".

F. :

Diisi tempat, tanggal, tandatangan serta nama jelas Pemberitahu dengan huruf cetak berikut Cap perusahaan setelah pengisian dokumen ini dilakukan secara lengkap dan benar.

G. :

No. & Tgl. Pendaftaran : (diisi oleh Bea dan Cukai)

Diisi nomor dan tanggal pendaftaran pada kotak yang telah disediakan sebanyak 6 (enam) digit.

Contoh : Nomor pendaftaran 000001 tanggal 1 Juni 1998 ditulis :

000001

01/06/1998

Nama Kantor :

Diisi nama Kantor tempat diajukannya Pemberitahuan dan diisikan kode kantor sebanyak 6 digit (sesuai tabel kode kantor DJBC) pada kotak yang telah disediakan.

Contoh : Tanjung Emas

060100

H. UNTUK PEJABAT BC :

Diisi oleh pejabat BC.

I. UNTUK Bea Cukai / Bank :

diberi tanda "X" (coret) bagi yang tidak dipergunakan.

- diisi nomor penerimaan yang diberikan oleh penerima pembayaran.
- diisi nomor tanda bukti pembayaran.
- diisi tanggal dilakukannya pembayaran pada kolom yang disediakan.
- Tanda tangan dan nama jelas pejabat penerima yang berwenang.
- Diisi nama dan cap instansi penerima pembayaran.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian Tata Usaha Departemen

Mustafa Husien, S.H.
NIP. 060051108

Menteri Keuangan,

ttd.

Bambang Subianto.